

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kota Padang adalah kota terbesar di pantai Barat Pulau Sumatera sekaligus Ibu Kota dari Provinsi Sumatera Barat, Indonesia. Kota Padang memiliki wilayah seluas 694,96 km². Serta Kota Padang masuk dalam Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) mengenai pembenahan permukiman kumuh, karena meningkatnya jumlah pertumbuhan penduduk di Kota Padang membuat kebutuhan perumahan diperkotaan semakin meningkat¹. Di Kota Padang ada beberapa kelurahan yang tercantum sebagai permukiman kumuh dan perumahan yang tidak layak huni yang ada di Kota Padang. Menurut Prof. Ir. Eko Budiharjo, M.Sc. di dalam bukunya *Arsitektur dan Kota Indonesia* menyatakan bahwa salah satu usaha peremajaan kota yang paling besar adalah dengan pembangunan rumah susun. Ide dasarnya adalah merubah kondisi permukiman kumuh kota padat penduduk atau dikenal dengan istilah *urban renewal*.

Dengan adanya perencanaan pengembangan perumahan dan permukiman yang ada di Kelurahan Jati Kecamatan Padang Timur tercatat sebagai salah satu permukiman kumuh yang ada di Kota Padang. Di Kelurahan Jati, jalan Minahasa RW 05 RT 01 RT 02 RT 03 tergolong pada permukiman kumuh dikarenakan banyak masyarakat yang tinggal dalam satu rumah ada 2-8 orang dan ada juga yang tinggal di dalam satu rumah 2-3 Kepala keluarga dengan kondisi bangunan yang tidak layak dan tempat yang sempit dapat mengakibatkan tidak teraturnya bangunan, dan bangunan yang tidak layak huni. Dengan demikian untuk menyediakan perumahan layak huni bagi masyarakat Kelurahan Jati dapat membangun rumah susun sewa (rusunawa) yang merupakan salah satu solusi dalam penyediaan hunian secara vertikal dengan memanfaatkan lahan secara efektif dan efisien.

Dari permasalahan/isu- isu yang terjadi di permukiman Kelurahan Jati, tepatnya pada pemukiman yang berdekatan dengan perkantoran dan pusat pendidikan, dimana, permukiman yang tidak termigrasi dengan kawasan disekitarnya, bentuk/pola permukiman yang horizontal dan tidak sesuai sosial-budaya serta kebutuhan penghuni. Oleh karena itu, untuk penanganan kawasan permukiman yang telah tercantum direncanakan Kawasan Permukiman Perkotaan (RKP) Kota Padang dengan peremajaan atau melakukan perubahan yang mendasar pada kawasan permukiman melalui penerapan konsep rumah vertikal.

1.2 . Data dan Fakta

1.2.1. Data

Berdasarkan Badan Pusat Statistik Kota Padang (BPS) jumlah data penduduk dari tahun 2014 - 2016 meningkat 0,11%. Luas Kecamatan Padang Timur 16.06 km² jumlah kelurahan yang ada di Kecamatan Padang Timur ada 10 kelurahan. Kecamatan Padang Timur pada tahun 2016 jumlah penduduknya sebanyak 79,315 jiwa dan dapat dilihat perbandingan jumlah penduduk meningkat setiap tahunnya pada tabel dibawah ini.

Tabel 1.1 Data Jumlah Penduduk 2014 – 2016

Kelurahan	Tahun			Pertumbuhan Penduduk % 2014-2016
	2014	2015	2016	
Sawah	5,110	5,177	5,242	0.63
Gantiang, parak gadang	8,913	8,893	8,875	-0.10
Parak gadang Timur	8,370	8,465	8,555	0.53
Kubu marapalam	5,753	5,723	5,694	-0.25
Kubu dalam parak karakah	14,084	14,230	14,371	0.49
Andalas	10,390	10,332	10,276	-0.27
Simpang haru	4,571	4,559	4,935	-0.13
Sawah timur	4,982	4,960	4,935	-0.25
Jati baru	6,479	6,540	6,600	0.46
jati	10,323	10,272	10,220	-0.25
Padang timur	78,975	79,151	79,315	0.10

Sumber : BPS Kota Padang, 2017

Berdasarkan SK Walikota No. 163 Tahun 2014 tentang Lokasi Lingkungan Perumahan dan Permukiman Kumuh Kota Padang, kawasan permukiman yang teridentifikasi sebagai kawasan permukiman kumuh di Kota Padang tersebar di 23 (dua puluh tiga) lokasi. Namun disetiap kecamatan yang ada di Kota Padang sudah tercatat daerah permukiman kumuh, salah satunya di Kecamatan Padang Timur, Jati, Parak Gadang Timur, Sawahan Timur, Kubu Marapalam. Diantara beberapa kawasan permukiman kumuh tersebut dapat diambil salah satu penelitiannya di lakukan di Kelurahan Jati. Dapat dilihat di tabel dibawah ini perumahan permukiman kumuh yang terdapat dikota padang.

Tabel 1.2. Penelitian SK Walikota

No.	KECAMATAN	KELURAHAN	Luas (Ha)
1.	Koto Tengah	1. Koto Panjang Ikur Koto	7,35
		2. Dadok Tunggul Hitam	4,22
2.	Kuranji	3. Kalu mbuk	1,29
		4. Lubuk Lintah	1,25
		5. Ampang	5,19
3.	Padang Barat	6. Purus	1,79
4.	Padang Utara	7. Alai Parak Kopi	5,43
5.	Padang Selatan	8. Seberang Palinggam	5,55
		9. Seberang Padang	5,03
		10. Mata Air	7,10
		11. Pasa Gadang	3,84
		12. Batang Arau	16,71
6.	Padang Timur	13. Jati	1,37
		14. Parak Gadang Timur	3,19
		15. Sawahan Timur	4,31
		16. Kubu Marapalam	1,48
7.	Nanggalo	17. Surau Gadang	3,19
		18. Kurao Pagang	5,30
8.	Lubuk Begalung	19. Kampung Jua	8,24
		20. Batung Taba	5,87
9.	Pauh	21. Kapalo Koto	3,00
10.	Bungus Teluk Kabung	22. Teluk Kabung Tengah	3,13
		23. Teluk Kabung Utara	2,13
Luas Kawasan Kumuh			107,96

Sumber : SK Walikota Padang, 2017

Peraturan indikator pemukiman kumuh menggunakan PERMEN PUPR Nomor 2/PRT/M/2016 Tentang Peningkatan Kualitas Perumahan Kumuh Dan Permukiman Kumuh.

1.2.2. Fakta

Pada Kecamatan Padang Timur, yang berlokasi di Kelurahan Jati jalan Minahasa RW 05 RT 01 RT 02 RT 03, Fakta yang ada dilapangan banyaknya bangunan yang tidak layak huni dan kurangnya dan bangunan yang kurang memadai, setiap satu bangunan atau rumah hunian terdapat 5- 8 orang di dalam rumah yang memiliki ukuran yang sangat kecil. Dan tempat yang kumuh, kurangnya pengguna air bersih, sirkulasi dalam bangunan sempit sehingga kurangnya kesehatan.



Gambar 1.1. Lokasi Penelitian di Kota Padang
Sumber: BPS Kota Padang, 2017

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan dari latar belakang penelitian, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1.3.1. Permasalahan Non Arsitektural

- Bagaimana cara mengatasi permasalahan yang ada di Kelurahan Jati ?
- Bagaimana solusi yang baik untuk pemecahan masalah terhadap lingkungan permukiman kumuh tersebut ?

1.3.2. Permasalahan Arsitektural

- Bagaimana menciptakan bangunan yang nyaman bagi hunian ?
- Bagaimana merancang rumah susun yang sesuai dengan sosial-budaya penghuni?

1.4. Tujuan dan sasaran

1.4.1. Tujuan

- Menciptakan tempat dan memfasilitasi yang nyaman dan bersih.
- Memfasilitasi tempat kegiatan untuk masyarakat sekitar
- Memgubah pola pikir dan perilaku masyarakat dengan menertipkan daerah sekitar atau daerah pemukiman tersebut.

1.4.2. Sasaran

Mewujudkan tempat hunian yang layak, nyaman dan bersih dengan mengangkat kesadaran masyarakat akan pentingnya kebersihan lingkungan dan keshatan.

1.5. Ruang Lingkup Pembahasan

1.5.1. Ruang lingkup subtansial

Perencanaan Rusunawa yang menjadikan kawasan tersebut bersih dan nyaman

1.5.2. Ruang Lingkup Spasial

Perencanaan Rusunawa ini akan dibangun di daerah kelurahan Jati, Kecamatan Padang Timur,, Kota Padang.

1.6. Metode Perancangan

Metode Pendekatan untuk pengumpulan data dapat diperoleh dari metode deskriptif penelitian melakukan pengumpulan data berupa data primer dan data sekunder di dapat melalui obsevasi lapangan untuk mengetahui data lingkungan secara langsung.

1.7. Subjek

Subjek penelitian atau responden adalah orang yang diminta untuk memberikan keterangan tentang suatu fakta atau pendapat. Sebagaimana dijelaskan oleh Arikunto (2006 : 145) subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh penelitian. Berdasarkan isu ada beberapa kawasan yang tergolong permukiman kumuh ringan, sedang dan berat. Permukiman yang ada di Kota Padang dapat dilihat dari data SK kumuh Kota Padang yang terdapat 23 titik permukiman kumuh yang ada di Kota Padang, salah satunya penelitian ini dilakukan di Kelurahan Jati untuk mendapat data yang lebih jelas dan menentukan lokasi yang akan di teliti di Kelurahan Jati

1.8. Waktu dan lokasi

Penelitian ini dilakukan selama 1 Semester Ganjil yaitu pada 2017/2018 untuk mendapat tinjauan atau data yang lebih akurat. Permukiman kumuh di Kelurahan Jati adalah permukiman penduduk yang termasuk ke dalam salah satu permukiman kumuh menurut BAPPEDA Kota Padang, yang terletak di Kecamatan Padang Timur Kelurahan Jati, Jalan Minahasa RT 01, 02, 03 RW 05, Kota Padang, Sumatera Barat.

1.9. Sumber dan jenis data

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Data kualitatif dan deskriptif yaitu data yang tidak berupa angka-angka. Jenis metode penelitian ini dilakukan dengan beberapa metode pendekatan dan pengumpulan data yang bertujuan untuk memperoleh data yang akurat dalam kebutuhan perencanaan

A. Sumber Data

Data adalah semua keterangan seseorang yang dijadikan responden maupun yang berasal dari dokumen-dokumen baik dalam bentuk statistik atau dalam bentuk lainnya guna keperluan penelitian.

a. Survey Lapangan

Survey lapangan berupa pengamatan pada tapak yang bertujuan untuk menangkap informasi fenomena alam yang terjadi di sekitar tapak dan mengetahui batasan tapak

b. Wawancara

Wawancara langsung pada bapak lurah dan pegawai di kantor kelurahan dan wawancara dengan masyarakat yang dilokasi tapak atau disekitar kawasan tersebut.

c. Dokumentasi

Metode yang digunakan untuk mencari data yang bersifat dokumenterr atau dokumentasi. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data tentang permasalahan yang ada dilapangan atau dipermukiman kumuh.

B. Kerangka Berfikir

